

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
SUGIYATI
11403242001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:
SUGIYATI
NIM. 11403242001

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 27 Desember 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi-Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dra. Sumarsih, M.Pd.
NIP. 19520818 197803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**



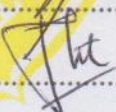
Yang disusun oleh

Sugiyati

NIM. 11403242001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Januari 2014 dan dinyatakan lulus.

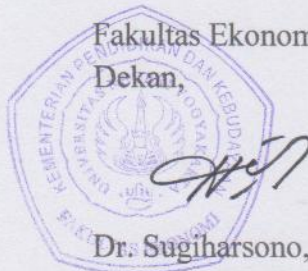
DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukirno, Ph.D.	Ketua Penguji		15-01-2014
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Sekretaris Penguji		15-01-2014
Sukanti, M. Pd.	Penguji Utama		15-01-2014

Yogyakarta, Januari 2014

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

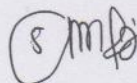
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiyati
NIM : 11403242001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : "PENGARUH PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN
AJARAN 2012/2013"

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Penulis,



Sugiyati

NIM. 11403242001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh Allah bersama orang-orang yang sabar” (QS. Al-Baqoroh: 153).

“Bekerjalah seakan-akan engkau hidup seratus tahun lagi, dan beribadallah seakan-akan engkau akan mati besok pagi” (Sabda Rasulullah SAW).

“Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki” (Mahatma Ghandi).

“Kita tidak bisa kembali ke masa lalu tapi kita bisa belajar dari masa lalu untuk lebih baik”.

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa membimbing dan mendoakan di setiap langkah perjalanan hidupku.

Kubingkiskan karya kecil ini untuk:

1. Kakakku Pujodi dan Puji Hartono serta adikku Siti Mulyani yang senantiasa memberikan dorongan semangat untukku.
2. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan bantuan.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
SUGIYATI
11403242001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013; (2) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013. (3) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dan penelitian kasual komparatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 50 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 30 siswa di SMK YPKK 1 Sleman. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Sebelum data penelitian dianalisis, dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis pertama dan kedua dengan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,245X_1 - 17,280$ dan nilai r_{x1y} (0,605), r^2_{x1y} (0,366) serta t_{hitung} (5,263) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,118X_2 - 16,205$ dan nilai r_{x2y} (0,679), r^2_{x2y} (0,460) serta t_{hitung} (6,401) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,775X_1 + 0,840X_2 - 45,359$ dan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,574 serta F_{hitung} (31,664) > F_{tabel} (3,18) pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SwT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Dra. Sumarsih, M.Pd., dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Sukanti, M.Pd., dosen Narasumber skripsi yang telah memberikan masukan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan mengajar penulis dengan sabar selama masa kuliah.
6. Keluarga Besar SMK YPKK 3 Sleman dan SMK YPKK 1 Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan uji coba penelitian.

7. Siswa-siswi SMK YPKK 3 Sleman dan SMK YPKK 1 Sleman yang telah bersedia menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan.
8. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2009 dan PKS 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih atas dukungannya.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 27 Desember 2013
Hormat saya



Sugiyati
NIM. 11403242001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi	11
a. Pengertian Belajar.....	11
b. Pengertian Prestasi Belajar	12
c. Pengertian Akuntansi.....	13
d. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	14
e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	15
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	16
2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	

a. Pengertian Persepsi.....	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	21
c. Pengertian Metode Mengajar.....	22
d. Jenis-jenis Metode Mengajar.....	23
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode	25
f. Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru	29
g. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	29
3. Kebiasaan Belajar	
a. Pengertian Kebiasaan Belajar.....	30
b. Hal-hal yang harus Diperhatikan dalam Proses Belajar.....	31
c. Indikator Kebiasaan Belajar	36
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	39
D. Paradigma Penelitian	43
E. Hipotesis Penelitian	44
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	46
D. Definisi Operasional Variabel penelitian	46
E. Populasi Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian	49
H. Uji Coba Penelitian.....	50
1. Uji Validitas Instrumen	51
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	52
I. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Prasyarat Analisis	54

a. Uji Linearitas	54
b. Uji Multikolinieritas	55
2. Uji Hipotesis	56
a. Analisis Regresi Sederhana	56
b. Analisis Regresi Ganda	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMK YPKK 3 Sleman	61
B. Deskripsi Data Khusus	62
1. Prestasi Belajar Akuntansi	63
2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	66
3. Kebiasaan Belajar	69
C. Pengujian Prasyarat Analisis	71
1. Uji Linearitas	71
2. Uji Multikolinearitas	72
D. Pengujian Hipotesis	73
1. Uji Hipotesis Pertama	73
2. Uji Hipotesis Kedua	75
3. Uji Hipotesis Ketiga	77
E. Pembahasan	81
1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	81
2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	83
3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	86
F. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	90
C. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	48
2. Alternatif Jawaban untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar	49
3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	50
4. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar.....	50
5. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	52
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
7. Perincian Ruang di SMK YPKK 3 Sleman.....	62
8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	64
9. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	65
10. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	66
11. Penghitungan Kategorisasi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	67
12. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	68
13. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	69
14. Penghitungan Kategorisasi Kebiasaan Belajar.....	70
15. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar	71
16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	72
17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	73
18. Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	74
19. Analisis Regresi Sederhana Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	75
20. Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	77
21. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	43
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	64
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	65
4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	67
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	68
6. Histogram Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	70
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kebiasaan Belajar.....	71
8. Hasil Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	98
2. Hasil Angket Uji Coba Penelitian	102
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	106
4. Angket Penelitian Instrumen.....	109
5. Hasil Angket Penelitian	113
6. Statistik Deskriptif dan Perhitungan Distribusi Frekuensi.....	119
7. Uji Prasyarat Analisis Uji Linieritas dan Uji Multikolinieritas	128
8. Uji Hipotesis	131
9. Tabel-tabel.....	136
10. Surat-surat	142

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
SUGIYATI
11403242001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013; (2) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013. (3) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dan penelitian kasual komparatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 50 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 30 siswa di SMK YPKK 1 Sleman. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Sebelum data penelitian dianalisis, dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis pertama dan kedua dengan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,245X_1 - 17,280$ dan nilai r_{x1y} (0,605), r^2_{x1y} (0,366) serta t_{hitung} (5,263) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,118X_2 - 16,205$ dan nilai r_{x2y} (0,679), r^2_{x2y} (0,460) serta t_{hitung} (6,401) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,775X_1 + 0,840X_2 - 45,359$ dan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,574 serta F_{hitung} (31,664) > F_{tabel} (3,18) pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Dwi Siswoyo, 2008: 19).

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi siswa.

Program pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang terampil dan siap pakai yaitu dengan pendidikan di sekolah dan pendidikan di luar sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan jalur yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan seseorang. Salah satu lembaga pendidikan di sekolah yaitu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang produktif, terampil, dan mandiri untuk mengisi lapangan kerja dalam upaya mempercepat dan memperkuat

pembangunan nasional. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan indikator untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang.

Prestasi belajar akuntansi merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh siswa selama kurun waktu pada pembelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan angka-angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru akuntansi. Prestasi belajar akuntansi yang baik merupakan dambaan setiap siswa. Prestasi belajar siswa yang baik dapat menjadi indikator bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam bidang akuntansi, sebaliknya bagi siswa yang prestasi belajar akuntansinya kurang baik dapat menjadi indikator bahwa siswa belum memahami bidang akuntansi. Pengukuran prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan tes, diantaranya dengan tes formatif, subsumatif, dan sumatif.

Penelitian ini akan meneliti prestasi belajar, khususnya prestasi belajar akuntansi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SMK YPKK 3 Sleman. Berdasarkan pengamatan pada tanggal 29 November 2012 yang telah dilakukan oleh peneliti pada kelas XI di SMK YPKK 3 Sleman menunjukkan bahwa ada permasalahan dalam prestasi belajar akuntansi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai ujian tengah semester (UTS) yang masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari nilai banyaknya siswa yang mengikuti remedial setelah diadakan ujian tengah semester karena 37 siswa dari 50 atau 74% dari jumlah

semua siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*). Faktor internal diantaranya adalah kesehatan jasmani rohani, sikap, minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, kebiasaan belajar dan sebagainya. Faktor eksternal diantaranya adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik), faktor sekolah (metode mengajar), dan faktor masyarakat (teman bergaul).

Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2010: 96).

Metode mengajar yang digunakan guru akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Persepsi yang muncul dari dalam diri siswa berbeda-beda, ada yang mempunyai persepsi positif maupun negatif. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang akhirnya berdampak positif pada prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru negatif maka prestasi belajar siswa mungkin tidak akan mencapai KKM. Kenyataannya masih terdapat siswa yang mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam meraih

prestasi yang lebih baik. Hal itu ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak memperhatikan ketika guru mengajar, siswa tidak menghiraukan apa yang diperintahkan guru dan cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Sikap-sikap tersebut muncul karena persepsi siswa yang negatif tentang metode mengajar guru.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis, 29 November 2012, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar sudah sesuai untuk mata pelajaran Akuntansi yaitu metode ceramah, tanya jawab, metode pemberian tugas dan latihan, akan tetapi siswa masih mempunyai persepsi yang kurang baik terhadap metode mengajar yang digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak memperhatikan ketika guru mengajar, siswa tidak menghiraukan apa yang diperintahkan guru dan cepat bosan pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kurang senang terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada umumnya siswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar guru akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa akan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jika siswa memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar guru, maka siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan sulit untuk memahami apa yang akan diajarkan oleh guru, sehingga akan menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal.

Selain dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang penggunaan metode mengajar guru, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kebiasaan belajar yang merupakan faktor intern dari diri siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 246) kebiasaan belajar yang kurang baik antara lain tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, menyontek jawaban teman, belajar pada akhir semester, belajar tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk bergengsi, datang terlambat, bergaya pemimpin, dan bergaya minta belas kasihan tanpa belajar. Kebiasaan belajar tersebut sebagian disebabkan oleh ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri.

Keberhasilan siswa di sekolah tidak luput ditandai dengan adanya perubahan kebiasaan belajar pada diri individu siswa tersebut. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 29 November 2012 di SMK YPKK 3 Sleman kelas XI menunjukkan bahwa siswa tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru yang akan menyebabkan kurangnya penguasaan materi saat proses pembelajaran, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyontek jawaban teman, menyia-nyiakan kesempatan belajar, dan datang terlambat sehingga disimpulkan bahwa kebiasaan belajar SMK YPKK 3 Sleman masih kurang optimal. Hal ini menyebabkan prestasi belajar akuntansi menjadi rendah yang terlihat dari nilai hasil mid semester yang masih rendah.

Suasana belajar yang kurang kondusif menjadi salah satu faktor lain yang menghambat prestasi belajar siswa di SMK YPKK 3 Sleman karena letaknya yang sangat dekat dengan jalan raya yang dipenuhi dengan kebisingan

kendaraan. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain suasana yang kurang kondusif faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar yaitu media pembelajaran yang dimiliki sekolah kurang memadai. SMK YPKK 3 Sleman hanya memiliki media pembelajaran berupa LCD yang berjumlah tiga buah dan penggunaannya masih bersifat *moving*. Apabila guru membutuhkan LCD untuk kegiatan pembelajaran, guru tersebut harus mengambil sendiri di bagian perlengkapan, sehingga hal tersebut dirasa kurang efisien dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa:

1. Sebagian siswa kurang aktif pada saat kegiatan pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan adanya persepsi negatif pada metode mengajar guru.
2. Media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran kurang memadai.
3. Masih ada siswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang baik
4. Siswa kurang menguasai materi pelajaran
5. Suasana pembelajaran yang kurang kondusif

6. Prestasi belajar akuntansi yang masih kurang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat berbagai masalah yang menyebabkan prestasi belajar rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik dari faktor internal (dalam diri siswa) maupun eksternal (luar diri siswa). Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibatasi pada dua faktor saja yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar di SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013.

Peneliti memilih persepsi siswa tentang metode mengajar guru karena metode mengajar yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas dapat menimbulkan berbagai persepsi bagi siswa. Persepsi yang positif dapat mendorong siswa untuk aktif belajar di kelas sehingga prestasi belajar akuntansi akan optimal. Selain persepsi siswa tentang metode mengajar guru, peneliti juga memilih kebiasaan belajar karena dengan adanya kebiasaan belajar yang baik maka prestasi belajar akuntansi yang dicapai akan optimal.

Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif saja. Prestasi Belajar Akuntansi diukur dengan dua kali nilai rata-rata Ulangan Harian semester genap tahun ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013.
2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013.

3. Pengaruh persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas khususnya bagi perkembangan dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana untuk latihan dan studi banding antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya diterapkan dalam dunia pendidikan sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.
 - b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.
 - c. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar dapat lebih memperbaiki metode mengajar sehingga siswa

lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- d. Bagi pihak sekolah, dapat digunakan untuk memantau penggunaan metode mengajar guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Belajar

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan di mana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Menurut Muhibbin Syah (2011: 68) “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Menurut M. Dalyono berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya” (2009: 49).

Di dalam belajar, siswa mengalami proses yang berulang-ulang, karena itu menurut Hilgard dan Bower (M. Ngalim Purwanto, 2007: 84), “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan seseorang”.

Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar

karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas (Muhibbin Syah, 2011: 117) antara lain:

1) Perubahan Intensional

Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktik yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.

2) Perubahan Positif dan aktif

Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.

3) Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2010: 4-5), prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar ini sebagai dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah, atau

kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Sumadi Suryabrata (2006: 297) merumuskan prestasi sebagai berikut: “Prestasi sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu”. Muhibbin Syah (2008: 141) mendefinisikan prestasi sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

c. Pengertian Akuntansi

Menurut Haryono Jusup (2009: 5), akuntansi didefinisikan sebagai “Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi”. Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) yang dikutip oleh Zaki Baridwan (2004: 1) mendefinisikan bahwa:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan,

dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Taswan (2005: 4) mengatakan bahwa:

Akuntansi adalah seni, ilmu, sistem informasi, yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengihtisaran dan pengklasifikasian dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidak-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya pengihtisaran hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan atau informasi ekonomi yang bersifat kuantitatif dalam satuan uang sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pertimbangan baik dalam pengambilan keputusan, pengendalian sumber daya operasi maupun dalam mengevaluasi kinerja.

d. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian melalui pengukuran atas penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka (nilai) setelah dievaluasi pada mata diklat Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu hasil belajar akuntansi yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini akan meneliti prestasi

belajar akuntansi hanya pada ranah kognitif saja karena penilaian prestasi belajar akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman juga hanya diukur dengan kognitif saja berupa tes yang dilihat dari dua kali nilai rata-rata ulangan harian.

e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi perlu diketahui baik oleh guru maupun oleh siswa untuk melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah mempelajari materi akuntansi. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

Menurut Nana Sudjana (2010: 22), ada tiga ranah atau aspek yang perlu dilihat untuk menilai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif bertujuan untuk mengukur perkembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat melalui tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

2) Ranah afektif

Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Sasaran pengukuran penilaian afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.

3) Ranah psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa keterampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang mendimensi psikomotorik adalah observasi.

Berdasarkan ketiga ranah di atas, biasanya guru menggunakan ranah kognitif saja untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi karena prestasi belajar disini diukur dengan nilai tes tertulis saja. Selain itu ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu sehingga guru tidak menggunakan ranah afektif. Sedangkan ranah psikomotorik tidak digunakan oleh guru untuk melakukan pengukuran prestasi belajar akuntansi karena biasanya pengukuran ranah ini disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

M. Dalyono (2009: 55-60) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi:

- a) Kesehatan
- b) Intelegensi dan bakat
- c) Minat dan motivasi
- d) Cara belajar

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi:

- a) Keluarga
- b) Sekolah
- c) Masyarakat
- d) Lingkungan sekitar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-253), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Sikap terhadap belajar
- b) Motivasi belajar
- c) Konsentrasi belajar
- d) Mengolah bahan ajar
- e) Menyimpan perolehan hasil belajar
- f) Menggali hasil belajar yang tersimpan
- g) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
- h) Rasa percaya diri siswa
- i) Intelegensi dan keberhasilan
- j) Kebiasaan belajar
- k) Cita-cita siswa

2) Faktor Eksternal

- a) Guru sebagai Pembina Siswa Belajar
- b) Prasarana dan Sarana Pembelajaran
- c) Kebijakan Penilaian
- d) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah

e) Kurikulum sekolah

Menurut Slameto (2010: 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor *Intern*, meliputi:

- a) Faktor Jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor *Ekstern*, meliputi:

- a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.
- c) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara umum berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Kebiasaan Belajar yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan salah satu faktor eksternalnya

adalah Metode Mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi

“Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia” (Slameto, 2010: 102). Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Menurut Sugihartono (2007: 8) “Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan/ menginterpretasi stimulus yang masuk kedalam alat indera”. Menurut Bimo Walgito (2010: 99), Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Persepsi terdiri dari beberapa prinsip dasar, yaitu.

1) Persepsi itu relatif bukannya absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya. Seseorang tidak dapat menyebutkan secara persis berat suatu benda yang dilihatnya tetapi ia dapat secara relatif menerka berat benda tersebut. Guru dapat mengetahui persepsi siswa pada pelajaran sebelumnya sehingga dapat meramalkan persepsi siswa pada pelajaran berikutnya.

2) Persepsi itu selektif

Seseorang mempunyai keterbatasan kemampuan dalam menerima rangsangan. Rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah ia pelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan. Oleh karena itu, guru dapat memberikan tekanan pada bagian materi yang penting dan mampu mengelola kelas dengan baik.

3) Persepsi itu mempunyai tatanan

Materi yang disampaikan guru harus tersusun dalam tatanan yang baik. Apabila butir-butir pelajaran tidak tersusun dengan baik, siswa akan menyusunnya sendiri sehingga memungkinkan ada perbedaan dengan yang dikehendaki oleh guru. Hasilnya adalah salah interpretasi atau salah pengertian. Dengan demikian, guru dituntut untuk mampu menguasai materi pembelajaran dan menyampaikannya secara sistematis.

4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan bagaimana pula pesan tersebut diinterpretasikan.

5) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.

Perbedaan persepsi karena adanya perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Tidak akan ada satu pun metode yang akan mampu memberikan hasil yang sama pada kelas atau bahkan orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda sehingga guru harus menggunakan metode yang berbeda atau bervariasi, memilih metode dan memberikan evaluasi secara tepat. (Slameto, 2010: 103).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses di mana seseorang menyimpulkan suatu pesan atau informasi yang berupa peristiwa berdasarkan pengalamannya. Penerimaan pesan ini dilakukan melalui panca indra yang dimilikinya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010: 101), faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf,

yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Pengertian Metode Mengajar

Nana Sudjana (2010: 76) mengemukakan bahwa “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Metode mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Metode mengajar menurut Tardif (1989) yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2008: 202) ialah “Cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran.

d. Jenis-jenis Metode Mengajar

Proses pembelajaran yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode pembelajaran secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar-mengajar. Menurut Djamarah (2006: 93-110) macam-macam metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Metode proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak pada suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

2) Metode eksperimen

Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

3) Metode tugas atau resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

4) Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan pada suatu masalah yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan secara bersama.

5) Metode sosiodrama

Metode sosiodrama dan *role playing* dapat dikatakan sama dalam pemakaiannya sering disilihkan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

6) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan.

7) Metode *problem solving*

Metode *problem solving* bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir sebab dalam metode *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

8) Metode karya wisata

Teknik karya wisata adalah teknik mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

9) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

10) Metode latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

11) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode tradisional, karena sejak dulu dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan metode-metode di atas, metode yang tepat digunakan untuk mata pelajaran Akuntansi yaitu metode ceramah, metode pembelajaran tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode latihan sesuai dengan materi yang diberikan. Penggunaan variasi metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan yang mampu melatih siswa dalam hal ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan sehingga metode tersebut sesuai dengan mata pelajaran akuntansi.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2006: 78), pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Anak Didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

2) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhi. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Artinya, metode yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Oleh karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan,

maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing disertai tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode *problem solving*. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Keampuhan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Untuk mendukung keberhasilan metode mengajar, maka harus memperhatikan media sumber, teknik mendapatkan umpan balik, pengembangan variasi mengajar, dan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah suatu ketrampilan yang bertujuan untuk menciptakan situasi

dan kondisi kelas yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Komponen-komponen ketrampilan mengelola kelas, yaitu.

- 1) Sikap tanggap. Menggambarkan tingkah laku guru yang tanggap terhadap perhatian siswa, keterlibatan dalam pembelajaran dan juga tanggap terhadap ketidak perhatian serta ketidak terlibatan siswa dalam tugas di kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara kontak pandang, gerakan mendekati, memberikan pernyataan reaksi terhadap gangguan dan keacuhan siswa.
- 2) Membagi perhatian. Guru menunjukkan sikap membagi perhatian pada siswa baik verbal maupun visual terhadap beberapa kegiatan yang berlangsung pada waktu yang bersamaan.
- 3) Memusatkan perhatian kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyiagakan siswa menuntut keterlibatan siswa.
- 4) Memberikan petunjuk yang jelas. Petunjuk yang diberikan harus jelas dan singkat (tidak bertele-tele)
- 5) Memberi penguatan. Memberikan pujian kepada siswa yang tujuannya untuk meningkatkan motivasi baik secara verbal maupun isyarat.
- 6) Memberikan teguran. Apabila ada salah seorang teman atau murid yang melanggar tata tertib kelas, maka kita wajib menegurnya dengan halus. (<http://yuniar1691.blogspot.com/2013/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1>)

f. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Persepsi siswa pada metode mengajar guru yang positif akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki persepsi positif akan cenderung memperhatikan penjelasan guru dan ikut serta aktif dalam proses pembelajaran.

g. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan beberapa teori tentang pertimbangan pemilihan metode mengajar guru, maka peneliti menggunakan indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

- 1) Persepsi siswa tentang metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas
- 2) Persepsi siswa tentang metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Persepsi siswa tentang metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran
- 4) Persepsi siswa tentang metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- 5) Persepsi siswa tentang metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.

Indikator ini merupakan tolok ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Slameto mengemukakan (2010: 82) “kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar”. Menurut Nana Sudjana (2010: 173) mengemukakan “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Sedangkan menurut Burghardt dalam Muhibbin Syah (2008: 118) “Kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis”. Usman Barat dalam Munawir Yusuf (2007: 22) memberikan penjelasan pengertian kebiasaan belajar yaitu pengulangan cara belajar yang memberikan rasa nyaman kepada si pelajar. Kebiasaan belajar terbentuk melalui proses belajar. Sedangkan menurut Crow and Crow dalam Munawir Yusuf (2007: 23) kebiasaan erat kaitannya dengan pertanyaan bagaimana, kapan, dimana, dan dalam kondisi bagaimana belajar berlangsung. Sedangkan menurut Djaali (2011: 128), “Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku,

mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”.

Lebih lanjut menurut Djaali (2011: 128), kebiasaan belajar terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- 1) *Delay Avoidan* (DA). DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar.
- 2) *Work Methods* (WM). WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Kebiasaan Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

b. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Proses Belajar

Winarno Surakhmad (2003: 79), mengemukakan bidang belajar yang perlu diperhatikan oleh siswa menengah lanjutan atau mahasiswa baru dalam membentuk Kebiasaan Belajar, antara lain:

- 1) Mengikuti kuliah atau pelajaran

Mendengarkan dan mencermati dengan baik ketika materi pelajaran disampaikan oleh guru.

- 2) Menelaah buku

Gemar membaca dan mempelajari buku-buku perpustakaan untuk kemampuan intelektual.

3) Membuat catatan

Selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga ketika lupa dapat membawa catatan kembali untuk mengingatnya.

4) Belajar sendiri

Pelajari sendiri sesuatu hal yang ingin diketahui bila ada yang tidak dimengerti baru bertanya pada guru/ teman yang lebih mengerti.

5) Belajar dalam regu

Belajar untuk dapat menghormati pendapat orang lain dan berdiskusi, tentang suatu permasalahan yang dihadapi.

6) Memakai perpustakaan

Sedapat mungkin memiliki perpustakaan sendiri, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah ketika kita ingin membaca buku.

7) Mengarang karya ilmiah

Sering membuat karya ilmiah untuk mengasah kemampuan dalam hal pengetahuan.

8) Menghadapi ujian

Selalu dalam keadaan siap, ketika akan menghadapi ujian, sehingga dapat mencapai nilai yang baik.

Kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa. Kebiasaan belajar yang dilakukan dengan baik akan lebih bermakna dan tujuan dari belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

2) Cara belajar mandiri

Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu persatu, menulis kesimpulan dari diskusi.

4) Cara mempelajari buku pelajaran

Cara mempelajari buku antara lain menentukan bahwa yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dan menjawab dari bahan tersebut.

5) Cara menghadapi ujian

Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya,

mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum (Nana Sudjana, 2010: 165-173).

Belajar mandiri di rumah merupakan tugas seorang siswa. Seorang siswa yang melakukan belajar mandiri di rumah harus dapat mengatur jadwal belajarnya sendiri meskipun terbatas waktunya. Mempelajari materi pelajaran secara rutin dalam belajar mandiri di rumah harus diutamakan meskipun materi yang dipelajari sedikit. Beberapa cara belajar mandiri di rumah yaitu:

- 1) Buka dan pelajari kembali catatan singkat hasil pelajaran di sekolah yang anda catat pada kertas lepas. Baca buku sumber yang berkenaan dengan materi tersebut. Kemudian anda membuat catatan lengkap dari bahan tersebut dengan gaya berbahasa anda sendiri.
- 2) Pada akhir catatan yang anda buat rumuskan pertanyaan-pertanyaan dari bahan tersebut.
- 3) Setiap pertanyaan yang anda buat, tulis pula pokok-pokok jawabannya dibalik halaman tersebut.
- 4) Cara belajar berikutnya anda tinggal melatih pertanyaan tersebut sampai anda menguasainya. Bila belum menguasai pertanyaan yang anda buat baca kembali catatan anda sehingga jawabannya benarbenar anda kuasai.
- 5) Apabila anda masih ragu dengan jawabannya sebaiknya ajukan pertanyaan tersebut kepada guru pada saat pelajaran berlangsung.
- 6) Belajarlah pada saat tertentu yang paling memungkinkan bagi anda.

- 7) Jangan sekali-kali anda memfosis belajar terus menerus dalam waktu yang cukup lama.
- 8) Sebelum anda tidur bacalah pertanyaan yang anda buat lalu jawab dalam hati anda (Nana Sudjana, 2010: 167-168).

Menurut *Crow and Crow* dalam Ngalim Purwanto (2004: 120)

mengemukakan cara untuk membiasakan belajar yang efisien, yaitu:

- 1) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- 5) Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur .
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati.
- 8) Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bilamana mungkin.
- 9) Usahakan agar dapat membaca dengan cermat.
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- 12) Susunlah dan buatlah pertanyaan –pertanyaan yang tepat
- 13) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu dan belajar.
- 14) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik,dan bahan ilustrasi lainnya.
- 15) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan
- 16) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
- 17) Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan oleh pengarang, dan tentanglah jikadiragukan kebenarannya.
- 18) Telitilah pendapat beberapa pengarang.
- 19) Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya.
- 20) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Siswa yang mampu membentuk kebiasaan belajar yang baik tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami pelajaran baik itu yang disampaikan oleh guru di sekolah maupun yang dipelajari dari buku

pelajaran. Siswa yang mempunyai Kebiasaan Belajar yang baik maka pada akhirnya akan memperoleh Prestasi Belajar yang baik.

Berbagai penjelasan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Indikator Kebiasaan Belajar ini antara lain: kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar mandiri di rumah, kebiasaan belajar kelompok/dalam regu, kebiasaan membaca buku, kebiasaan menghadapi ujian.

c. Indikator Kebiasaan Belajar

Beberapa teori tentang hal-hal yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam membentuk kebiasaan belajar, peneliti lebih menitikberatkan pada teori yang disampaikan oleh Nana Sudjana (2010). Peneliti akan menggunakan indikator Kebiasaan Belajar sebagai berikut.

1. Kebiasaan mengikuti pelajaran
2. Kebiasaan belajar mandiri di rumah
3. Kebiasaan belajar kelompok/ dalam regu
4. Kebiasaan membaca buku
5. Kebiasaan menghadapi ujian

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Wahyuningsih (2010) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,288 dan R_{x2y}^2 sebesar 0,083 dengan t_{hitung} 2,639 ($p=0.010<0.05$). Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah variabel bebas lain yang diteliti dan subjek penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi R_{x2y} sebesar 0,325 dan koefisien determinasi R_{x2y}^2 sebesar 0,106, t_{hitung} 3,537 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,980 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah variabel bebas lain yang diteliti dan subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Setiawanti (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Lingkungan Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga R_{x2y} sebesar 0,294 dan R_{x2y}^2 sebesar 0,086, dan harga $t_{hitung} = 2,338$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,00$. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi, dan sebaliknya jika kebiasaan belajar siswa rendah maka prestasi belajar akuntansi akan semakin rendah pula. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Setiawanti adalah sama-sama meneliti tentang Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya terletak pada variabel

bebas lainnya, tempat penelitian dan penelitian Sampel. Penelitian Ika dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara pada Tahun Ajaran 2010/2011, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Cawas pada Tahun Ajaran 2011/2012.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Capriana Yunarsih (2010) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R_{x2y}) sebesar 0,375 dan koefisien determinasi (R_{x2y}^2) sebesar 0,141. Dengan sumbangan efektif sebesar 15,49%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Capriana Yunarsih adalah sama-sama meneliti tentang Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru

dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Guru dituntut harus dapat menggunakan metode yang bervariasi agar siswa memiliki persepsi positif dan tidak mengalami kejenuhan.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang positif akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki persepsi positif akan cenderung memperhatikan penjelasan guru dan ikut serta aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran, sedangkan bagi siswa yang memiliki persepsi kurang positif tentang metode mengajar guru, maka siswa akan sulit untuk menyerap materi yang diajarkan sehingga prestasi belajar yang diperoleh tidak optimal. Dengan demikian persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang positif akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Kebiasaan Belajar adalah suatu kebiasaan atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin oleh siswa dalam proses belajar. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar banyak ditentukan oleh Kebiasaan Belajar yang dilakukan oleh seseorang tersebut. Dalam pembelajaran keberhasilan siswa menguasai materi pelajaran tergantung pada Kebiasaan Belajar yang teratur yaitu meliputi cara belajar di sekolah, cara belajar mandiri, cara belajar berkelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian. Cara-cara belajar yang baik akan membentuk suatu

kebiasaan belajar yang baik. Perkembangan kebiasaan yang baik memerlukan proses yang cukup lama karena pembentukannya diperlukan usaha dan latihan berulang-ulang serta disiplin diri yang tinggi.

Kebiasaan Belajar memegang peranan penting dalam mencapai peningkatan hasil belajar. Dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari sehingga penguasaan materi pun akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Kebiasaan belajar yang telah terbentuk tetapi hasilnya kurang baik, maka siswa akan memperbaiki atau mengubah bahkan mengganti kebiasaan belajar sampai mendapatkan hasil yang baik. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik akan mendapat kesulitan dalam mengatur jadwal belajarnya sehingga prestasi belajar yang diperoleh kurang optimal. Dengan demikian kebiasaan belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, yaitu persepsi yang tinggi atau persepsi yang

rendah. Guru dituntut harus dapat menggunakan metode yang bervariasi agar siswa memiliki persepsi tinggi dan tidak mengalami kejenuhan.

Kebiasaan Belajar merupakan suatu kebiasaan atau cara yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin oleh siswa dalam proses belajar. Kebiasaan Belajar yang baik memiliki peranan penting bagi para siswa yang sukses. Dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik, pada saat mempersiapkan pelajaran, pada saat mengikuti pelajaran di kelas maupun setelah usai pembelajaran, akan mendorong kelancaran dalam proses belajar.

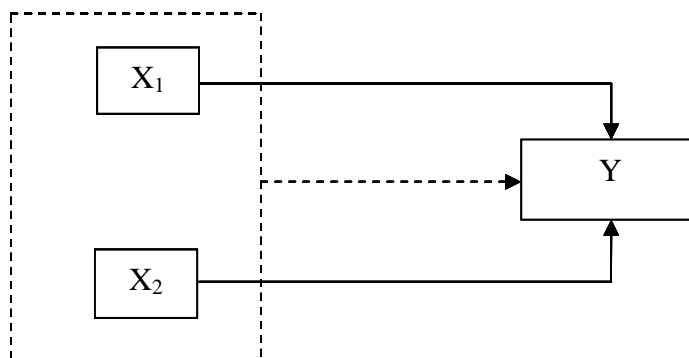
Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dalam periode tertentu.

Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar guru dan disertai dengan adanya kebiasaan belajar yang baik maka prestasi belajar juga akan meningkat. Dengan adanya persepsi positif pada metode mengajar guru maka siswa akan lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa juga memiliki Kebiasaan Belajar sehingga siswa mampu mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, adanya persepsi positif tentang metode

mengajar guru dan kebiasaan belajar yang baik secara bersama-sama dimiliki oleh siswa maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

D. Paradigma Penelitian

“Paradigma penelitian adalah merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti” (Sugiyono, 2010: 5). Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu: Variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2). Penelitian ini akan meneliti Prestasi Belajar Akuntansi yang diduga dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar. Paradigma dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X_2 : Kebiasaan Belajar

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

—————> : Menggambarkan pengaruh X_1 terhadap Y, dan X_2 terhadap Y

- - - - -> : Menggambarkan pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir maka hipotesis yang akan diuji yaitu.

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi siswa tentang Metode Mengajar guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi siswa tentang Metode Mengajar guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian jenis *ex post facto*. Menurut Sukardi (2012: 15) “Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian dimulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka. Hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif akan dianalisis dengan teknik statistik.

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Menurut Sukardi (2012: 171), penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi yang diduga dipengaruhi oleh Persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK YPKK 3 Sleman kelas XI program keahlian akuntansi tahun ajaran 2012/2013 yang berlokasi di Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2013 sampai dengan bulan April 2013.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel tersebut adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependent variable*) yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y).
2. Variabel Bebas (*Independent variable*) meliputi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1) dan Kebiasaan Belajar (X2).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran variabel-variabel tersebut, yaitu:

1. Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pengukuran dan penilaian atau suatu kecakapan nyata yang dimiliki seseorang dari suatu proses belajar, yang hasilnya dapat dilihat secara nyata dan dapat diukur dengan menggunakan alat yaitu tes. Indikator variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah prestasi belajar yang ditunjukkan dari rata-rata nilai ulangan harian dan nilai mid semester akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan suatu proses penafsiran, penilaian dan pemaknaan siswa mengenai bagaimana cara guru akuntansi menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dalam penelitian ini diukur dengan indikator metode mengajar sesuai dengan pengelolaan kelas, metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang ada, dan metode mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru.

3. Kebiasaan Belajar (X_2)

Kebiasaan Belajar merupakan cara yang menetap pada diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan Belajar dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa meliputi kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar mandiri di rumah, kebiasaan belajar kelompok/dalam regu, kebiasaan membaca buku, kebiasaan menghadapi ujian.

E. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010: 173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI

Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 50 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-A 1	25 siswa
2	XI-A 2	25 siswa
Total		50 Siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket dan dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

“Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi, 2010: 194). Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan secara tertulis mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi, 2010: 201). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data rata-rata dua kali nilai ulangan harian siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) menyatakan:

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan informasi mengenai kebiasaan belajar. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia. Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dengan skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4.

Tabel 2. Alternatif Jawaban untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berdasarkan teori yang telah disajikan di bab II, maka dapat dikemukakan indikator-indikator dari variabel penelitian yaitu:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Indikator	Butir	Jumlah
Persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan kelas	1,2,3,4,5	5
Persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran	6,7,8,9*,10	5
Persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	11,12,13,14,15	5
Persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan fasilitas yang ada	16,17,18,19*,20	5
Persepsi siswa tentang metode mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru	21,22,23,24,25*	5
Jumlah		25

*Pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Kebiasaan mengikuti pelajaran	1,2,3,4*,5,6	6
2	Kebiasaan belajar mandiri di rumah	7,8,9,10*,11	5
3	Kebiasaan belajar kelompok/ dalam regu	12,13,14*,15*,16	5
4	Kebiasaan membaca buku	17,18*,19,20,21	5
5	Kebiasaan menghadapi ujian	22,23*,24,25	4
Jumlah			25

*Pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Umi Nur Alifah

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang sahih (valid) dan handal (reliabel). Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman sebanyak 30 siswa, karena SMK YPKK 1 Sleman

diduga memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMK YPKK 3 Sleman yaitu metode yang digunakan sudah sesuai dengan pembelajaran akuntansi yaitu metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan latihan, akan tetapi persepsi dari siswa tentang metode pembelajaran tersebut masih kurang baik dan kebiasaan belajar yang kurang baik pula.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang dikumpulkan peneliti. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah subjek

$\sum X$ = Skor dari tiap-tiap item

$\sum Y$ = Jumlah dari skor item

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat butir pertanyaan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid sekaligus tidak memiliki prasyarat.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran

2012/2013 dengan lembar kuesioner variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berjumlah 25 butir pernyataan dan lembar kuesioner variabel Kebiasaan Belajar berjumlah 25 butir pernyataan, yang kemudian dilakukan analisis dengan bantuan *SPSS Statistics versi 18.0 for Windows*. Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	25	3	3, 19, 25	22
Kebiasaan Belajar (X_2)	25	2	4, 14	23
Jumlah	50	5	5	45

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk lembar kuesioner variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) butir pernyataan yang valid berjumlah 22 butir dengan butir gugur sebanyak 3 lembar dan lembar kuesioner variabel Kebiasaan Belajar (X_2) butir pernyataan yang valid berjumlah 23 butir dengan butir gugur sebanyak 2 lembar. Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi (2010: 221) reliabilitas memiliki satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang

sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut Sugiyono (2010: 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen reliabel apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* atau Rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien. Patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

- a. Antara 0,80 sampai 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,60 sampai 0,799 = tinggi
- c. Antara 0,40 sampai 0,599 = sedang
- d. Antara 0,20 sampai 0,399 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai 0,199 = sangat rendah

(Sugiyono, 2010: 231)

Instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60. Hasil uji reliabilitas instrumen dengan *SPSS Statistics 18.0 for Windows* dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Interpretasi
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	0,850	Sangat Tinggi
Kebiasaan Belajar (X_2)	0,904	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600. Kedua instrumen berada dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis data, mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Prasarat Analisis

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungannya dikatakan linier jika kenaikan skor variabel terikat. Oleh karena itu, harus diuji dengan uji-F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Data dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} .

Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka data tersebut dikatakan tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang bertujuan mengetahui apakah antarvariabel bebas mempunyai multikolinieritas atau tidak. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah subjek

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,60. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2007: 89).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1) dan pengaruh antara Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2). Dengan tahapan sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : Prediktor

a : bilangan koefisien prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

2) Mencari korelasi sederhana antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel

Y. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor

X dengan kriterium Y ialah teknik korelasi *Product Moment* tangkar

dari Pearson dengan rumus umum:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_1

$\sum x_2^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien korelasi (R) antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y, dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2 .

a_1 = koefisien prediktor X_1 .

a_2 = koefisien prediktor X_2 .

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y.

$\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y.

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Hipotesis pertama dan kedua diterima jika nilai r_{hitung} koefisien determinasi hitung sama dengan atau lebih besar koefisien r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% hipotesis ditolak.

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dan pengaruh Kebiasaan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2010: 257)

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Membuat persamaan garis dua prediktor menggunakan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium (variabel terikat)
 X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2 (variabel bebas)
 a_1, a_2 = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2
 K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan X_1 dan X_2 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 = Koefisien Prediktor X_1
 a_2 = Koefisien Prediktor X_2
 $\sum X_1 Y$ = Jumlah Produk antara X_1 dan Y
 $\sum X_2 Y$ = Jumlah Produk antara X_2 dan Y
 $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari harga F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien regresi ganda. Uji F dihitung dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien determinan antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Derajat kebebasan atau db untuk menguji harga F itu adalah m lawan $N-m-1$ atau 2 lawan 47. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Jika F_{hitung} sama atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antar variabel maka dikatakan signifikan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4) Sumbangan Relatif (SR %)

Perhitungan sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus:

Prediktor $X_1 =$

$$SR\% = \frac{a \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Prediktor $X_2 =$

$$SR\% = \frac{a \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR % : sumbangan relatif

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

5) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

Prediktor $X_1 =$

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

Prediktor $X_2 =$

$$SE\% X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\% X_1$: sumbangan efektif X_1

$SR\% X_1$: sumbangan relatif X_1

$SE\% X_2$: sumbangan efektif X_2

$SR\% X_2$: sumbangan relatif X_2

R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Gambaran Umum SMK YPKK 3 Sleman

SMK YPKK 3 Sleman terletak di jalan Ring Road Utara, Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMK YPKK 3 Sleman didirikan oleh yayasan YPKK pada tahun 1987 dengan izin pendiri kanwil no.065/h/1987, tanggal 7 April 1987. SMK YPKK 3 Sleman memiliki satu program studi yaitu akuntansi. Pada tahun ajaran 2012/2013 jumlah kelas X, XI, XII secara keseluruhan terdiri dari 7 kelas yang meliputi 2 kelas X, 2 kelas XI dan 3 kelas XII.

SMK YPKK 3 Sleman memiliki visi yaitu "Membentuk Tamatan yang Profesional, Mandiri Berdasar Karakter dan Budaya Bangsa". Sekolah juga mempunyai misi untuk mencapai visi tersebut, yaitu:

- a. Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel
- b. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri
- c. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa
- d. Meningkatkan institusi kejujuran yang bermutu

Adapun jumlah siswa SMK YPKK 3 Sleman pada awal tahun ajaran 2012/2013 adalah 155 siswa, meliputi kelas X berjumlah 38 siswa, kelas XI berjumlah 50 siswa dan kelas XII berjumlah 67 siswa, dengan jumlah tenaga

pengajar 28 orang dan karyawan 3 orang. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMK YPKK 3 Sleman:

Tabel 7. Perincian Ruang di SMK YPKK 3 Sleman

Jenis Fasilitas	Jumlah
Kelas	7
Laboratorium Komputer	1
Laboratorium Mengetik Manual	1
Perpustakaan	1
UKS	1
Ruang Guru	1
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Wakasek dan Ketua Kompetensi	1
Koperasi/Toko	1
Mushola	1
Kantin	3
WC	2
Tempat parkir	
Jumlah	22

Organisasi yang menampung potensi dan kreativitas siswa di SMK YPKK 3 Sleman adalah Organisasi Siswa (OSIS). Selain itu, ada pula kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan potensi siswa di bidang tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK YPKK 3 Sleman di antaranya adalah pramuka, tata boga dan jahit.

B. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1), Kebiasaan Belajar (X2) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel

berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pengukuran dan penilaian atau suatu kecakapan nyata yang dimiliki seseorang dari suatu proses belajar, yang hasilnya dapat dilihat secara nyata dan dapat diukur dengan menggunakan alat yaitu tes. Indikator variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah prestasi belajar yang ditunjukkan dalam rata-rata dua kali nilai ulangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman pada semester genap Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil analisis data variabel Prestasi Belajar Akuntansi yang diolah menggunakan program *SPSS versi 18.0 for windows* diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah sebesar 33. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau Mean (M) sebesar 59,86; Median (Me) sebesar 57,50; Modus (Mo) sebesar 52,50; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 14,1976. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, maka dapat diketahui jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 50$ sebesar 7 (pembulatan). Rentang data sebesar $95 - 33 = 62$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $62/7 = 8,64$ yang kemudian dibulatkan

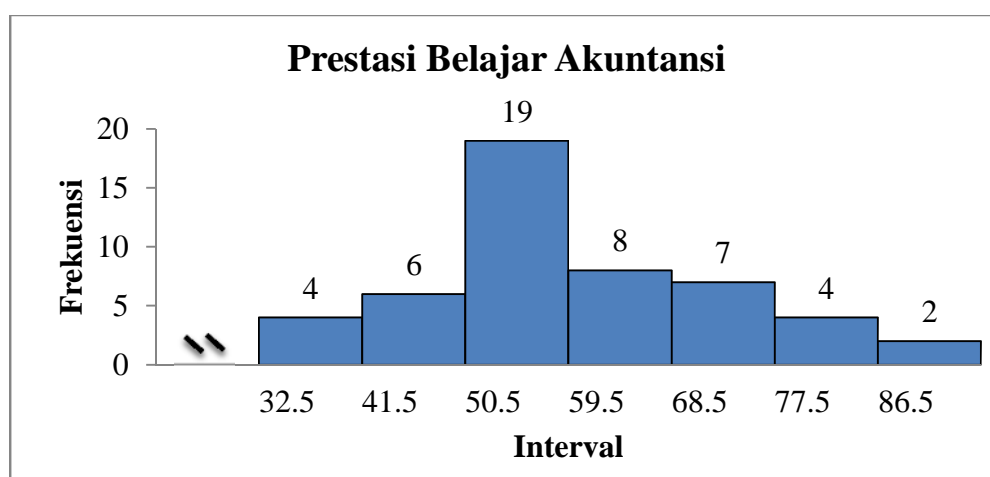
menjadi 9. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi	%
1	33 – 41	4	8.00%
2	42 – 50	6	12.00%
3	51 – 59	19	38.00%
4	60 – 68	8	16.00%
5	69 – 77	7	14.00%
6	78 – 86	4	8.00%
7	87 – 95	2	4.00%
Jumlah		50	100.00%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval 50.70 - 59.70 yaitu 19 siswa. Untuk lebih jelasnya dari tabel 8 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data Prestasi Belajar Akuntansi.



Gambar 2. Histogram Distribusi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal

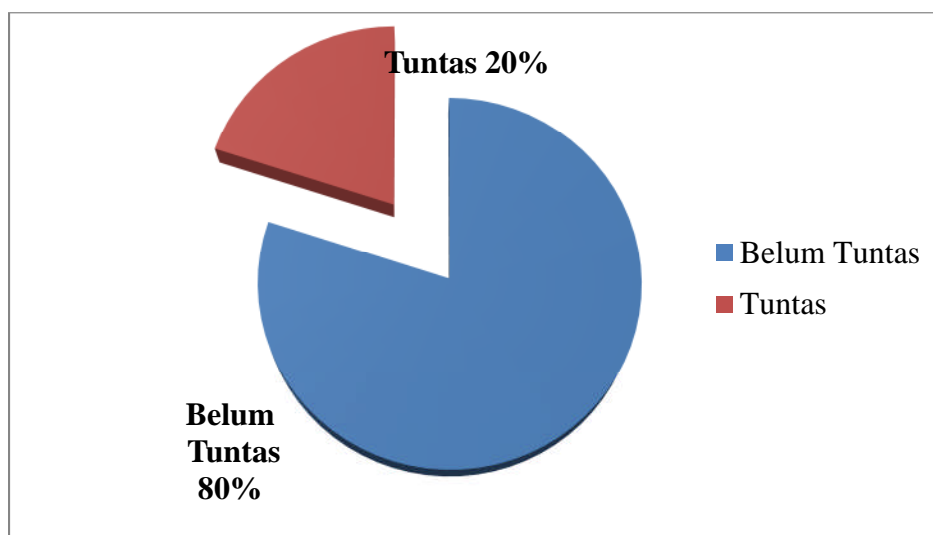
(KKM) Siswa XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman yaitu tuntas untuk nilai ≥ 75 dan belum tuntas untuk nilai < 75 . Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut.

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	< 75	40	80	Belum Tuntas
2	75 - 100	10	20	Tuntas
	Jumlah	50	100	

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Berdasarkan kategori di atas dapat diketahui siswa kelas XI IPS SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, yang mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas 10 siswa (20%) dan pada kategori belum tuntas sebanyak 40 siswa (80%). Gambar berikut merupakan ilustrasi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

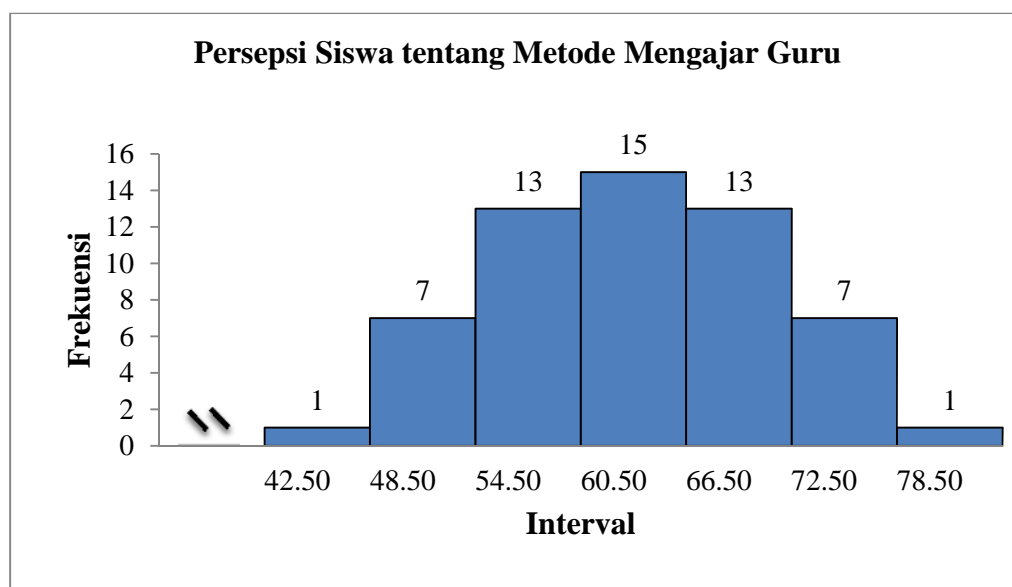
Data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh dari angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan 22 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 50 orang. Berdasarkan data persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang diolah menggunakan program *SPSS versi 18.0 for windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 79 dan skor terendah 48. Harga mean sebesar 62,06; median sebesar 63,50; modus sebesar 65; dan standar deviasi 6,64987. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 50$, hasilnya adalah 6,61 dibulatkan menjadi 7. Rentang data $(79 - 43) = 36$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(36/7 = 5,142857)$ dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi skor persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

No.	Interval	Frekuensi	%
1	43 – 48	1	2.00%
2	49 – 54	7	14.00%
3	55 – 60	13	26.00%
4	61 – 66	15	30.00%
5	67 – 72	13	26.00%
6	73 – 78	0	0.00%
7	79 – 84	1	2.00%
Jumlah		50	100.00%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval 61 – 66 yaitu 15 siswa. Untuk lebih jelasnya dari tabel 7 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas

mengenai pemusatan dan penyebaran data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan skor rerata (mean) dan simpangan baku dapat dilakukan klasifikasikan mengenai kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan rumus perhitungan kategori yang diadaptasi dari buku “Pengantar Statistik Pendidikan” oleh Anas Sudijono (2005: 176).

Tabel 11. Penghitungan Kategorisasi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (Mi + 1.Sdi)$	$X > 66$	> 66	Positif
2	$(Mi - 1.Sdi) \leq X \leq (Mi + 1.Sdi)$	$44 \leq X \leq 66$	$44 - 66$	Cukup
3	$X < (Mi - 1.SDi)$	$X < 44$	< 44	Negatif

Keterangan: X = jumlah skor Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

$$\begin{aligned} \text{Max } i &= (4 \times 22) = 88 & \text{Mi} &= 1/2 (\text{Max } i + \text{Min } i) = 1/2 (88 + 22) = 55 \\ \text{Min } i &= (1 \times 22) = 22 & \text{SDi} &= 1/6 (\text{Max } i - \text{Min } i) = 1/6 (88 - 22) = 11 \end{aligned}$$

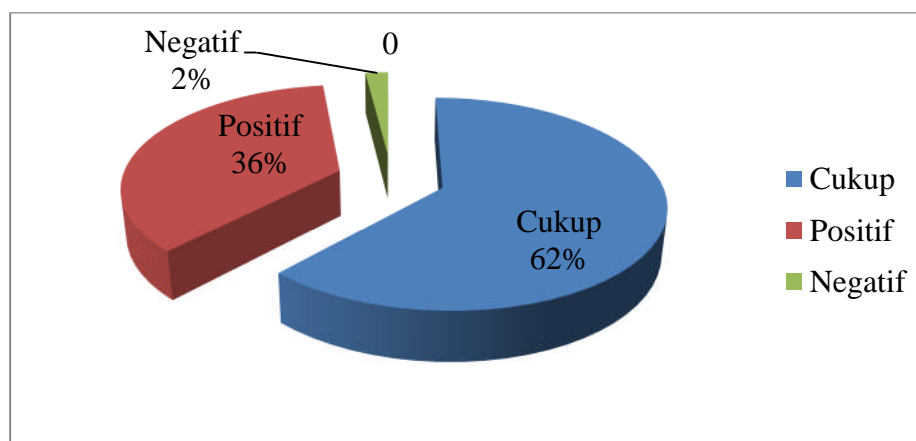
Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat

dibuat tabel 12 yang merupakan distribusi kategori Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 66	18	36	Positif
2	44 – 66	31	62	Cukup
3	< 66	1	2	Kurang
Total		50	100	

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam kategori cukup, dengan pertimbangan skor mean sebesar 61,96 masuk dalam *range* skor 44 – 66 (kategori cukup). Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik sebesar 36% dan pada kategori cukup 62%, sedangkan pada kategori kurang sebesar 2%. Gambar 6 berikut merupakan diagram ilustrasi kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

3. Kebiasaan Belajar

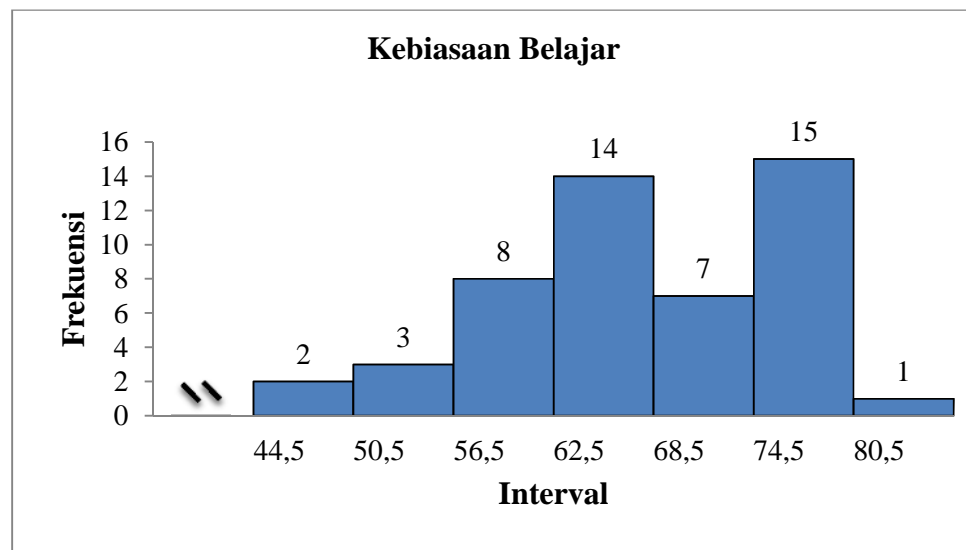
Data Kebiasaan Belajar diperoleh dari angket dengan 23 butir pernyataan dengan responden 50 orang siswa. Nilai maksimal dari hasil angket Kebiasaan Belajar adalah 82,00 dan nilai minimum 45,00. Nilai mean (68,02), median (68,00), modus (76,00), dan standar deviasi (8,62). Jumlah kelas interval (K) menggunakan rumus *strurges rule* yaitu $K = 1 + 3.3 \log n$, $K = 1 + 3.3 \log 50 = 7$ (dibulatkan). Rentang data = data maksimal – data minimal, $82 - 45 = 37$ sedangkan panjang kelas = rentang data : jumlah kelas, $37 : 7 = 6$ (dibulatkan). Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel 13 distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No.	Interval	Frekuensi	%
1	45 – 50	2	4.00%
2	51 – 56	3	6.00%
3	57 – 62	8	16.00%
4	63 – 68	14	28.00%
5	69 – 74	7	14.00%
6	75 – 80	15	30.00%
7	81 – 86	1	2.00%
Jumlah		50	100.00%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval 75-80 yaitu sebanyak 15 siswa. Untuk lebih jelasnya dari tabel 13 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data Kebiasaan Belajar.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

Dari skor rerata (mean) dan simpangan baku dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan Kebiasaan Belajar . Tabel 14 berikut merupakan penghitungan kategori Kebiasaan Belajar dengan rumus penghitungan kategori yang diadaptasi dari buku “Pengantar Statistik Pendidikan” oleh Anas Sudijono (2005: 176).

Tabel 14. Penghitungan Kategorisasi kebiasaan Belajar

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (Mi + 1.Sdi)$	$X > 69$	> 69	Baik
2	$(Mi - 1.Sdi) \leq X \leq (Mi + 1.Sdi)$	$46 \leq X \leq 69$	$46 - 69$	Cukup
3	$X < (Mi - 1.SDi)$	$X < 46$	< 46	Kurang

Keterangan: X = jumlah skor Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

$$\text{Max } i = (4 \times 23) = 92 \quad \text{Mi} = 1/2 (\text{Max } i + \text{Min } i) = 1/2 (92 + 23) = 57,5$$

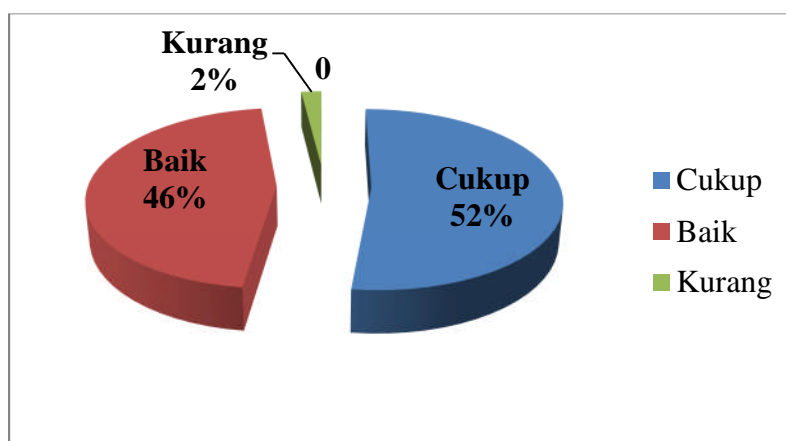
$$\text{Min } i = (1 \times 23) = 23 \quad \text{SDi} = 1/6 (\text{Max } i - \text{Min } i) = 1/6 (92 - 23) = 11,5$$

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Kebiasaan Belajar dapat dibuat tabel 13 yang merupakan distribusi kategori Kebiasaan Belajar.

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	> 69	23	46	Baik
2	46 – 69	26	52	Cukup
3	< 46	1	2	Kurang
Total		50	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Kebiasaan Belajar dalam kategori cukup, dengan pertimbangan skor mean sebesar 68,02 masuk dalam *range* skor 46 – 69 (kategori cukup). Kebiasaan Belajar yang baik sebesar 46% dan pada kategori cukup 52%, sedangkan pada kategori kurang sebesar 2%. Gambar 7 berikut merupakan diagram ilustrasi kecenderungan Kebiasaan Belajar.



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Kebiasaan Belajar

C. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat memiliki karakteristik linier atau tidak. Linieritas atau tidaknya data variabel bebas terhadap variabel

terikat ini dapat diketahui dengan menggunakan analisis persamaan regresi dengan kriteria pengujian linieritas yaitu jika harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linier. Apabila pola regresinya linier, maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Hasil uji linieritas dihitung dengan bantuan *SPSS versi 18.0 For Windows* dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Model	Df	Harga F		Signf	Keterangan
		Hitung	Tabel 5%		
$X_1 \longrightarrow Y$	1:49	1,357	4,03	0,224	Linear
$X_2 \longrightarrow Y$	1:49	0,567	4,03	0,907	Linear

Berdasarkan tabel 16 di atas menunjukkan bahwa harga F_{hitung} pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar lebih kecil dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $1,357 < 4,03$ dan $0,567 < 4,03$ sehingga semua pola hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui independensi variabel bebas. Ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas, dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 18.0 For Windows* dan diperoleh hasil interkorelasi variabel bebas yang disajikan pada tabel 17.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X_1	X_2	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	1	0,447	Tidak terjadi multikolinieritas
Kebiasaan Belajar	0,447	1	

Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$) (Danang Sunyoto, 2007: 89). Harga interkorelasi antar variabel bebas dari tabel di atas menunjukkan kurang dari 0,60 berarti antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, tetapi kolinieritas. Hasil di atas menunjukkan bahwa analisis dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan pada uraian berikut.

1. Uji Hipotesis Pertama

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 18.0 For Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Sumber	Koef.	df	Harga t		<i>p-value</i>	Keterangan
			Hitung	Tabel (5%)		
Konstanta	-17,280					
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	1,245	48	5,169	2,021	0,000	Positif dan signifikan
r_{x_1y}	0,605					
$r^2_{x_1y}$	0,366					

Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Besarnya harga koefisien (a) sebesar 1,245 dan bilangan konstanta (K) sebesar (-17,280). Model regresi yang terbentuk dari pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah $Y = 1,245X_1 - 17,280$. Model ini memberikan pengertian bahwa jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru nilai koefisien sebesar $1,245X_1$ maka jika ada peningkatan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 1 poin maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 1,245 dengan nilai konstanta -17,280. Nilai konstanta bernilai negatif artinya tanpa adanya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, maka besarnya Prestasi Belajar Akuntansi adalah -17,280.

Hubungan positif ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,605. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat jika terdapat peningkatan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,366 dan hal ini menunjukkan bahwa sebesar 36,6% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, sedangkan

sisanya sebesar 63,4% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Hasil analisis uji t yang menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 5,169. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 5,169 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 artinya terdapat pengaruh signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi belajar Akuntansi pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Melihat nilai r_{xly} sebesar 0,605 dan $p-value$ sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 18.0 For Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Analisis Regresi Sederhana Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Sumber	Koef.	df	Harga t		$p-value$	Keterangan
			Hitung	Tabel (5%)		
Konstanta	-16,205					
Kebiasaan Belajar (X_2)	1,118	48	6,401	2,021	0,000	Positif dan signifikan
r_{x2y}	0,679					
r^2_{x2y}	0,460					

Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Besarnya harga koefisien (a) sebesar 1,118 dan bilangan konstanta (K) sebesar (-16,205). Model regresi yang terbentuk dari pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah $Y = 1,118X_2 - 16,205$. Model ini memberikan pengertian bahwa jika Kebiasaan Belajar nilai koefisien sebesar $1,118X_2$ maka jika ada peningkatan Kebiasaan Belajar sebesar 1 poin maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 1,118 dengan nilai konstanta (-16,205). Nilai konstanta bernilai negatif artinya tanpa adanya Kebiasaan Belajar, maka besarnya Prestasi Belajar Akuntansi adalah -16,205.

Hubungan positif ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,679. Dengan demikian dapat dikatakan jika terdapat peningkatan Kebiasaan Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan meningkat. Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,460 dan hal ini menunjukkan bahwa sebesar 46% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Kebiasaan Belajar, sedangkan sisanya sebesar 54% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Kebiasaan Belajar.

Hasil analisis uji t yang menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 6,401. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,401 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 artinya terdapat pengaruh signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi belajar Akuntansi pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Melihat nilai r_{x_2y} sebesar 0,679 dan *p-value* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi

“Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Untuk menguji hipotesis ketiga dilakukan dengan analisis regresi ganda. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 18.0 For Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Sumber	Koef.	Df	Harga F		<i>p-value</i>	Keterangan
			Hitung	Tabel (5%)		
Konstanta	-45,350					
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	0,775	2:49	31,664	3,18	0,000	Positif dan signifikan
Kebiasaan Belajar (X_2)	0,840					
$R_{y(1,2)}$	0,758					
$R^2_{(1,2)}$	0,574					

Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

Besarnya harga koefisien (a) sebesar $0,775X_1$; $0,840X_2$ dan bilangan konstanta (K) sebesar (-45,350). Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,775X_1 + 0,840X_2 - 45,350$. Dari persamaan ini nilai koefisien sebesar $0,775X_1$ memberikan pengertian, apabila ada peningkatan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) sebesar 1 poin dengan asumsi Kebiasaan Belajar tetap maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,775. Nilai koefisien sebesar $0,840X_2$ memberikan pengertian, apabila ada peningkatan Kebiasaan Belajar (X_2) sebesar 1 poin

dengan asumsi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tetap maka akan ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,840 dengan nilai konstanta (K) sebesar (-45,350). Nilai konstanta bernilai negatif artinya tanpa adanya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2), maka besarnya Prestasi Belajar Akuntansi (Y) adalah -45,350.

Hubungan positif ditunjukkan dari nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758. Dengan demikian dapat dikatakan, jika terdapat peningkatan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan meningkat. Koefisien determinasi $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,574 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 57,4% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar sedangkan sisanya 42,6% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji regresi ganda diperoleh F_{hitung} sebesar 31,664 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{hitung} 31,664 > F_{tabel}$ sebesar 3,18 artinya terdapat pengaruh signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan melihat nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758 dan *p-value* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi ganda tentang sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) dengan bantuan *SPSS versi 18.0 For Windows* dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Sumbangan Relatif dan Efektif

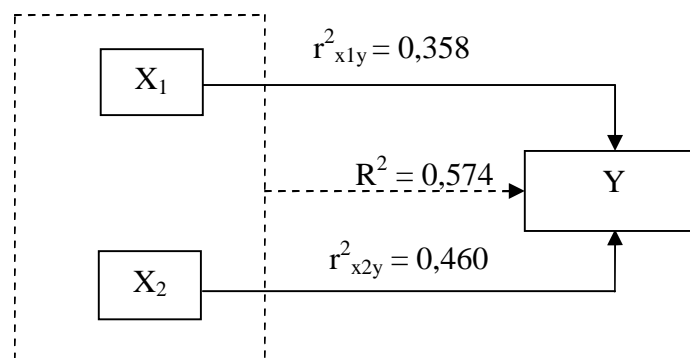
No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1)	39,7	22,8
2	Kebiasaan Belajar (X_2)	60,3	33,6
Total		100	56,1

Variabel terikat: Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Sumbangan relatif dan efektif memilih determinasi pengaruh berdasarkan masing-masing variabel. Dari tabel di atas maka sumbangan relatif memilih secara relatif berdasarkan determinasi pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 39,7% dan Kebiasaan Belajar sebesar 60,3% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sumbangan efektif memilih pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 22,8% dan Kebiasaan Belajar sebesar 33,6% terhadap variabel terikat berdasarkan besarnya angka determinasi sebesar 56,15. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kebiasaan Belajar mempunyai

pengaruh lebih besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibanding variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, menggunakan teknik angket dan dokumentasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 8. Hasil Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keterangan:

X_1 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X_2 = Kebiasaan Belajar

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

→ = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
 Pengaruh Kebiasaan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

---→ = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

E. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil tersebut dibuktikan dengan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang tergolong dalam kategori cukup, hal ini dilihat dari nilai mean sebesar 61,96 yang berada dikategori cukup. Kemudian koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,605, angka tersebut menunjukkan angka positif. Hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,366 berarti Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh sebesar 36,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan 63,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Model regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 1,245X_1 - 17,280$, karena koefisien prediktor sebesar 1.245, maka jika ada peningkatan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi meningkat sebesar 1,245. Dalam hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,263 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,201 artinya variabel prediktor berpengaruh signifikan terhadap variabel kriterium. Hasil yang menunjukkan nilai r_{xly} sebesar 0,605 dan $p-value$ sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang

berbunyi “Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif” diterima.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, $r_{x1y} = 0,639$; $r^2_{x1y} = 0,409$; dan t_{hitung} sebesar 7,754 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990 pada taraf signifikansi 5%. Adanya hubungan positif dan signifikan dengan r sebesar 0.605 Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Dyahnita Adiningsih.

Kajian teori Sugihartono bahwa persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi pola pikir seseorang sehingga persepsi antar individu yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Pola pikir tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku masing-masing individu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

semakin tinggi (positif) persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi yang akan dicapai siswa.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 *for windows* diperoleh harga $r_{x2y} = 0,679$ sebesar dan $r_{tabel} = 0,279$ pada $N = 50$ serta harga koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,460. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,401 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 246), kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan Djaali (2011: 128). Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak tergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan $r_{x1y} = 0,535$, $r^2_{x1y} = 0,286$, $t_{hitung} = (5,514) > t_{tabel} (2,000)$ pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah $N = 78$, sedangkan sumbangan efektif variabel Kebiasaan Belajar 20,55%. Penelitian yang dilakukan oleh Capriana Yunarsi (2010) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,375 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,141. Dengan sumbangan efektif sebesar 15,49%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Wulaningsih (2012) dan Capriana Yunarsi (2010), maka semakin menguatkan penelitian

yang dilakukan peneliti sekarang. Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar siswa yang baik akan membantu dalam keberhasilan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa tidak mempunyai kebiasaan belajar yang baik, maka akan dapat mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapainya rendah. Dengan demikian, semakin sangat baik kebiasaan belajar yang diterapkan oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapainya.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman sebanyak 23 siswa atau 46% memiliki kebiasaan belajar dalam kategori baik, sebanyak 26 siswa atau 52% memiliki kebiasaan belajar dalam kategori cukup, dan sebanyak 1 siswa atau 2% memiliki kebiasaan belajar dalam kategori kurang baik. Untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal tidak hanya dibutuhkan kebiasaan belajar pada kategori kurang baik saja, tetapi siswa dituntut mempunyai kebiasaan belajar yang baik. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Kebiasaan Belajar perlu diperhatikan agar Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai menjadi optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan siswa antara lain memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, aktif

mencatat, membuat jadwal belajar, mempersiapkan perlengkapan belajar, mengulang pelajaran, meringkas materi pelajaran, dan memberi tanda pada hal yang penting. Kebiasaan-kebiasaan belajar tersebut perlu ditingkatkan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi menjadi optimal.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 *for windows* diperoleh harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,574. Setelah dilakukan uji diperoleh F_{hitung} sebesar 31,664 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar sebesar 31,664 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,18 sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 0,775 dan harga koefisien variabel Kebiasaan Belajar sebesar 0,840 dan serta bilangan konstanta sebesar -45,350 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,775X_1 + 0,840X_2 - 45,350$. Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,775 yang berarti apabila Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru ditingkatkan 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,775 dengan asumsi Kebiasaan Belajar tetap. Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,840 yang berarti apabila Kebiasaan Belajar ditingkatkan 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,840 dengan asumsi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Nilai sumbangan relatif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 39,7% dan variabel Kebiasaan Belajar sebesar 60,3%. Sedangkan nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 22,8% dan Kebiasaan Belajar sebesar 34,6%. Secara bersama-sama variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 57,4% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar 42,6% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Prestasi Belajar Akuntansi hanya diukur pada ranah kognitif saja yaitu hanya dengan menggunakan dua kali rata-rata nilai ulangan harian semester genap, bukan menggunakan Prestasi Belajar Akuntansi yang diukur selama satu semester serta nilai afektif dan psikomotorik tidak disertakan dalam penelitian ini sehingga belum dapat menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
2. Materi ulangan harian hanya pada kompetensi dasar mendiskripsikan kartu pengelolaan piutang dan mengidentifikasi data piutang saja sehingga belum dapat menggambarkan akuntansi secara keseluruhan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif, dengan r_{x1y} sebesar 0,605 dan $p\text{-value}$ sebesar 0,0000 dan t_{hitung} sebesar 5,169 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021. Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,245X_1 - 17,280$. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,366 dan hal ini menunjukkan bahwa sebesar 36,6% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, sedangkan sisanya sebesar 63,4% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.
2. Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif, dengan r_{x2y} sebesar 0,679 dan $p\text{-value}$ sebesar 0,0000 dan t_{hitung} sebesar 6,401 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021. Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,118X_2 - 16,205$. Koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,460 dan hal ini menunjukkan bahwa sebesar 46% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Kebiasaan Belajar, sedangkan sisanya sebesar 54% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain selain Kebiasaan Belajar.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 berpengaruh positif, dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758 dan $p\text{-value}$ sebesar 0,0000 dan F_{hitung} sebesar 31,664 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,18. Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,775X_1 + 0,840X_2 - 45,350$. Koefisien determinasi $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,574 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 57,4% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar sedangkan sisanya 42,6% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif untuk tiap variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 39,7% dan Kebiasaan Belajar sebesar 60,3%. Sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 22,8% dan Kebiasaan Belajar sebesar 33,6%. Sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sebesar 56,4%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3

Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru semakin tinggi (positif) maka Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai siswa meningkat. Oleh karena itu perlu guru perlu memperhatikan metode mengajar yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai siswa, sebaliknya jika Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa kurang baik maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga rendah.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan untuk menciptakan kondisi yang baik untuk kedua faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dapat tercapai secara optimal apabila siswa mempunyai Kebiasaan Belajar yang baik yaitu siswa sebaiknya membaca kembali apa yang telah diajarkan oleh guru setelah sampai di rumah dan belajar teratur walaupun tidak ada tugas maupun ujian.

2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dapat tercapai secara optimal hendaknya guru secara intensif menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran pada saat berlangsungnya pembelajaran akuntansi karena Prestasi Belajar akan baik jika siswa lebih memperhatikan pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga hendaknya menjelaskan materi dengan suara yang jelas pada pokok pembahasan yang penting agar seluruh siswa dapat mendengar dengan jelas serta mampu menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru secara maksimal.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 56,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi

oleh dua variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Capriana Yunarsih.(2010). Pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan tahun ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Dian Wahyuningsih. (2010). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djaali.(2011).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Haryono Jusup. (2009). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ika Setiawanti .(2011). Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Lingkungan Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- M Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Munawir Yusuf. (2007). *Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*. Departemen Pendidikan
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Siti Aminah. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taswan. (2005). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Winarno Surakhmad. (2003). *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Yuniar. (2013). Pengelolaan Kelas. *Artikel*.
<http://yuniar1691.blogspot.com/2013/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1> diakses tanggal 8 Januari 2014
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediet Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

LAMPYRAN

LAMPIRAN I

- 1. Angket Uji Coba Penelitian*
- 2. Hasil Angket Uji Coba Penelitian*
- 3. Hasil Uji Validitas & Uji Reliabilitas*

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Keterangan:

Alternatif Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	Uraian	SL	SR	KK	TP
1	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi				
2	Guru akuntansi memberikan pujian ketika ada siswa yang bertanya				
3	Guru memperhatikan proses belajar mengajar dan berkeliling pada saat siswa mengerjakan soal				
4	Guru membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan Akuntansi				
5	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat berlangsungnya pembelajaran Akuntansi				
6	Guru memberitahu rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai				
7	Guru menyampaikan materi akuntansi dengan metode yang berbeda untuk setiap materi yang disampaikan				

No	Uraian	SL	SR	KK	TP
8	Guru menggunakan metode latihan saat pelajaran Akuntansi yang bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan dalam latihan soal				
9	Guru hanya menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan materi akuntansi				
10	Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan dan didiskusikan dengan kelompoknya				
11	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi				
12	Guru menyampaikan materi akuntansi hanya dengan metode ceramah				
13	Guru tidak pernah kekurangan waktu dalam menjelaskan materi akuntansi				
14	Guru memberikan tugas mengenai materi akuntansi jika guru sedang berhalangan hadir				
15	Guru memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan				
16	Guru menggunakan media pembelajaran (LCD, OHP) hanya pada pokok materi akuntansi tertentu				
17	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media				
18	Guru dalam menjelaskan materi akuntansi didukung dengan fasilitas yang tersedia				
19	Siswa tidak paham jika guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi akuntansi				
20	Guru menjelaskan materi akuntansi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas				
21	Guru dalam menjelaskan materi akuntansi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa				
22	Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
23	Dalam menjelaskan materi akuntansi guru tidak				

	banyak membaca buku pegangan				
24	Guru menyampaikan materi akuntansi disertai dengan contoh-contoh latihan soal				
25	Guru tidak menguasai materi akuntansi secara mendalam				

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Pada saat guru menjelaskan pelajaran Akuntansi, saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
2	Pada saat guru menyimpulkan pelajaran Akuntansi saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
3	Apabila ada materi Akuntansi yang belum dimengerti, saya menanyakan pada guru yang bersangkutan				
4	Ketika pelajaran berlangsung saya dan teman sebangku saya membicarakan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran Akuntansi				
5	Saya mencatat materi Akuntansi yang disampaikan oleh guru pada bagian yang penting				
6	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa kembali keperluan belajar dan berusaha datang lebih awal agar mendapat tempat duduk paling depan				
7	Saya mempunyai jadwal belajar yang tetap untuk setiap harinya				
8	Saya belajar teratur walaupun tidak ada tugas maupun ujian				
9	Setelah sampai di rumah, saya membaca kembali apa yang telah diajarkan oleh guru Akuntansi di sekolah				
10	Sepulang sekolah saya menghabiskan waktu untuk menonton TV daripada belajar Akuntansi				
11	Setiap hari saya belajar Akuntansi di rumah sesuai dengan jadwal belajar				
12	Apabila ada materi Akuntansi yang belum jelas, saya berdiskusi dengan teman-teman				

No	Uraian	SL	SR	KK	TP
13	Jika ada tugas yang belum selesai, saya mengerjakan dengan teman-teman				
14	Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok				
15	Pada saat belajar kelompok saya bersikap pasif				
16	Setiap hari saya mengikuti belajar kelompok				
17	Saya melihat daftar isi untuk menentukan bab berapa yang memuat materi yang akan saya pelajari				
18	Saya merasa malas untuk membaca buku Akuntansi				
19	Dalam membaca buku Akuntansi, saya melakukannya dengan penuh konsentrasi				
20	Saya membaca materi peajaran Akuntansi yang akan dipelajari sebelum pelajaran dimulai.				
21	Saya belajar dengan cara meringkas materi pelajaran yang ada di buku				
22	Dalam mengerjakan soal Akuntansi, saya mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu				
23	Saya belajar ketika akan menghadapi ulangan/ujian saja				
24	Setelah selesai mengerjakan soal, saya mengecek kembali sebelum keluar dari ruang ujian				
25	Saya menyiapkan perlengkapan alat tulis terlebih dahulu sebelum ujian				

HASIL ANGKET UJI COBA PENELITIAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	82	
2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	1	3	2	4	4	2	4	4	4	1	73
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4	1	75
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	1	79
5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	70	
6	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	1	80	
7	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	1	68	
8	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	1	3	1	73	
9	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	2	1	69	
10	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	1	79	
11	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	1	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	1	77	
12	4	2	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	1	69	
13	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	1	73	
14	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	78	
15	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	4	2	66	
16	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	79	
17	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	72	
18	2	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	1	2	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	56	
19	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	2	82	
20	4	2	2	3	4	3	4	4	2	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	85	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
21	4	4	2	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	1	84
22	4	4	1	4	3	4	2	4	1	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	1	71
23	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	74
24	4	4	3	3	2	4	3	3	3	5	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	1	75
25	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	1	4	4	2	3	3	4	3	4	4	86
26	4	2	3	4	3	4	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	65
27	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	56
28	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	3	62
29	2	2	4	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	53
30	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	2	52

KEBIASAAN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	1	4	2	4	2	4	4	2	4	4	77
2	4	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	1	4	2	4	4	1	4	4	76
3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	4	4	2	4	4	84
4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	1	4	4	81
5	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	4	66
6	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	83
7	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	67
8	4	3	3	2	4	2	2	2	1	1	2	4	4	2	1	1	4	1	2	4	2	4	1	4	3	63
9	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	72
10	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	72
11	3	4	4	1	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	4	4	2	4	4	72
12	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	1	2	2	4	2	1	3	2	4	3	4	4	75
13	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	70
14	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	1	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	76
15	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	4	4	65
16	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	64
17	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	79
18	1	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	3	1	4	4	1	4	4	53
19	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	89
20	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	67

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
21	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	1	2	4	50
22	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	66
23	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	84
24	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	61
25	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	50
26	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	61
27	4	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	53
28	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88
29	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	51
30	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	3	3	1	50

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	68.6333	79.413	.488	.842
Butir_2	69.1667	78.282	.448	.843
Butir_3	68.9667	85.964	-.019	.858
Butir_4	68.8667	78.809	.502	.841
Butir_5	68.6667	78.851	.467	.842
Butir_6	68.7333	79.306	.506	.841
Butir_7	68.9333	79.375	.395	.845
Butir_8	68.6333	81.137	.470	.843
Butir_9	69.9667	80.378	.412	.844
Butir_10	68.9667	78.930	.390	.845
Butir_11	69.1333	79.637	.479	.842
Butir_12	70.1333	78.878	.503	.841
Butir_13	69.5000	79.569	.418	.844
Butir_14	68.8667	77.637	.431	.843
Butir_15	69.0000	80.000	.495	.842
Butir_16	69.7000	77.803	.488	.841
Butir_17	69.7333	77.099	.431	.844
Butir_18	69.3667	79.826	.391	.845
Butir_19	69.8667	86.947	-.092	.857
Butir_20	68.9333	80.202	.448	.843
Butir_21	68.5333	80.533	.534	.842
Butir_22	69.2000	78.441	.507	.841
Butir_23	69.7667	77.564	.511	.840
Butir_24	68.6667	79.954	.447	.843
Butir_25	70.4667	86.257	-.043	.860

Kebiasaan Belajar

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	65.4667	129.844	.482	.901
Butir_2	65.3667	129.344	.539	.900
Butir_3	65.6000	128.593	.516	.900
Butir_4	66.9333	136.616	.150	.906
Butir_5	65.6333	126.792	.564	.899
Butir_6	65.9333	129.168	.494	.901
Butir_7	65.8000	128.372	.457	.901
Butir_8	66.4333	131.289	.459	.901
Butir_9	66.5667	130.392	.467	.901
Butir_10	66.3667	126.102	.563	.899
Butir_11	66.3333	128.437	.556	.899
Butir_12	65.6333	125.895	.611	.898
Butir_13	65.8333	128.213	.475	.901
Butir_14	67.0667	134.478	.273	.904
Butir_15	66.6333	126.792	.537	.900
Butir_16	66.7333	128.961	.539	.900
Butir_17	66.1000	123.610	.682	.896
Butir_18	66.7667	128.530	.373	.904
Butir_19	65.8000	127.476	.526	.900
Butir_20	66.4000	127.697	.536	.900
Butir_21	65.9333	127.995	.438	.902
Butir_22	65.4667	127.568	.496	.900
Butir_23	66.5667	126.530	.475	.901
Butir_24	65.4667	124.257	.635	.897
Butir_25	65.1667	128.557	.564	.899

LAMPIRAN II

- 4. Angket Penelitian Instrumen*
- 5. Hasil Angket Penelitian*

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Keterangan:

Alternatif Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	Uraian	SL	SR	KK	TP
1	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi				
2	Guru akuntansi memberikan pujian ketika ada siswa yang bertanya				
3	Guru membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan Akuntansi				
4	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran saat berlangsungnya pembelajaran Akuntansi				
5	Guru memberitahu rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai				
6	Guru menyampaikan materi akuntansi dengan metode yang berbeda untuk setiap materi yang disampaikan				

No	Uraian	SL	SR	KK	TP
7	Guru menggunakan metode latihan saat pelajaran Akuntansi yang bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan dalam latihan soal				
8	Guru hanya menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan materi akuntansi				
9	Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan dan didiskusikan dengan kelompoknya				
10	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi				
11	Guru menyampaikan materi akuntansi hanya dengan metode ceramah				
12	Guru tidak pernah kekurangan waktu dalam menjelaskan materi akuntansi				
13	Guru memberikan tugas mengenai materi akuntansi jika guru sedang berhalangan hadir				
14	Guru memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan				
15	Guru menggunakan media pembelajaran (LCD, OHP) hanya pada pokok materi akuntansi tertentu				
16	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media				
17	Guru dalam menjelaskan materi akuntansi didukung dengan fasilitas yang tersedia				
18	Guru menjelaskan materi akuntansi dengan suara lantang, jelas dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas				
19	Guru dalam menjelaskan materi akuntansi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa				
20	Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
21	Dalam menjelaskan materi akuntansi guru tidak banyak membaca buku pegangan				
22	Guru menyampaikan materi akuntansi disertai dengan contoh-contoh latihan soal				

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Pada saat guru menjelaskan pelajaran Akuntansi, saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
2	Pada saat guru menyimpulkan pelajaran Akuntansi saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh				
3	Apabila ada materi Akuntansi yang belum dimengerti, saya menanyakan pada guru yang bersangkutan				
4	Saya mencatat materi Akuntansi yang disampaikan oleh guru pada bagian yang penting				
5	Sebelum berangkat ke sekolah, saya memeriksa kembali keperluan belajar dan berusaha datang lebih awal agar mendapat tempat duduk paling depan				
6	Saya mempunyai jadwal belajar yang tetap untuk setiap harinya				
7	Saya belajar teratur walaupun tidak ada tugas maupun ujian				
8	Setelah sampai di rumah, saya membaca kembali apa yang telah diajarkan oleh guru Akuntansi di sekolah				
9	Sepulang sekolah saya menghabiskan waktu untuk menonton TV daripada belajar Akuntansi				
10	Setiap hari saya belajar Akuntansi di rumah sesuai dengan jadwal belajar				
11	Apabila ada materi Akuntansi yang belum jelas, saya berdiskusi dengan teman-teman				
12	Jika ada tugas yang belum selesai, saya mengerjakan dengan teman-teman				
13	Pada saat belajar kelompok saya bersikap pasif				
14	Setiap hari saya mengikuti belajar kelompok				
15	Saya melihat daftar isi untuk menentukan bab berapa yang memuat materi yang akan saya pelajari				
16	Saya merasa malas untuk membaca buku Akuntansi				
17	Dalam membaca buku Akuntansi, saya melakukannya dengan penuh konsentrasi				
18	Saya membaca materi pelajaran Akuntansi yang akan dipelajari sebelum pelajaran dimulai.				

No	Uraian	SL	SR	KK	TP
19	Saya belajar dengan cara meringkas materi pelajaran yang ada di buku				
20	Dalam mengerjakan soal Akuntansi, saya mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu				
21	Saya belajar ketika akan menghadapi ulangan/ujian saja				
22	Setelah selesai mengerjakan soal, saya mengecek kembali sebelum keluar dari ruang ujian				
23	Saya menyiapkan perlengkapan alat tulis terlebih dahulu sebelum ujian				

HASIL ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	4	2	2	1	4	1	4	2	3	4	2	4	2	1	1	1	2	3	4	4	3	4	58
2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	65
3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	4	1	2	3	2	3	4	53
4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	60
5	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	1	2	3	2	2	4	4	3	4	68
6	3	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	70
7	3	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	70
8	3	2	4	1	4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	1	4	4	4	4	63
9	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	2	2	2	1	4	4	4	4	65
10	3	2	4	1	4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	4	3	4	4	60
11	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	3	1	4	4	3	4	61
12	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	2	1	3	2	1	2	3	2	4	4	3	3	60
13	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	1	2	2	4	1	4	4	4	4	67
14	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	4	4	4	3	59
15	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	55
16	4	3	4	1	4	3	2	2	3	4	3	2	4	1	3	1	4	1	4	4	4	4	65
17	4	3	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	3	1	2	3	3	1	4	4	4	4	68
18	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	1	2	3	2	2	4	4	3	4	68
19	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	1	3	4	1	2	1	2	1	3	2	1	3	50
20	4	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	52
21	4	2	4	1	4	3	4	2	3	3	2	3	4	1	1	3	3	1	4	4	2	4	62
22	4	3	3	2	1	4	3	1	1	4	2	3	3	1	3	1	4	3	2	2	2	4	56
23	3	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	70
24	3	2	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	69
25	3	2	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	69

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	63
27	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	1	3	4	1	3	2	4	1	4	4	3	4	67
28	4	3	4	1	4	3	4	2	1	4	1	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	64
29	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	2	2	2	1	4	4	4	4	65
30	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	53
31	4	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	56
32	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	79
33	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	2	2	2	1	4	4	4	4	65
34	4	2	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	2	2	2	1	4	4	4	4	66
35	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	2	1	4	2	2	4	59
36	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	1	4	3	3	4	56
37	3	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	4	4	2	4	69
38	3	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	4	4	2	4	69
39	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	43
40	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	51
41	4	2	3	1	3	3	3	1	1	4	1	2	4	2	3	3	3	1	4	2	3	3	56
42	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	54
43	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	4	4	4	66
44	4	2	4	1	4	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	1	4	1	4	4	2	4	58
45	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	4	4	2	2	3	52
46	4	1	3	2	1	3	4	1	4	4	2	3	3	3	1	3	2	1	4	3	2	4	58
47	3	2	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	3	1	2	3	3	1	4	4	4	4	66
48	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	65
49	3	2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	4	4	2	4	69
50	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	4	4	4	66
Total	174	122	177	72	155	156	168	114	156	177	113	144	168	77	117	121	128	74	185	171	143	186	

KEBIASAAN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	78
2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	70
4	2	2	2	2	1	1	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	52
5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	79
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	79
8	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	1	3	3	65
9	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	4	56
10	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	62
11	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	60
12	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	57
13	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	70
14	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	62
15	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	65
16	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	65
17	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	59
18	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	77
19	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	4	68
20	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	45
21	4	4	2	1	4	4	1	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	64
22	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	62
23	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
24	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	82
25	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	2	4	61
26	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	73
27	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	74

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
28	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
29	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
30	3	3	3	3	4	4	1	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	70
31	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	79
32	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	67
33	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
34	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
35	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	1	3	3	65
36	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	2	71
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	77
38	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	68
39	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	47
40	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	4	56
41	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	1	4	4	67
42	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	66
43	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	66
44	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	3	4	4	57
45	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
46	4	4	4	1	2	4	4	4	1	1	4	4	1	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	68
47	4	4	4	1	2	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	1	2	2	67
48	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	74
49	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	76
50	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	67
Total	172	169	160	144	171	171	119	113	153	127	156	163	122	159	138	148	149	137	123	159	124	146	178	

PRESTASI BELAJAR

No	Nama	Nilai UH I	Nilai UH II	Rata-rata
1	Ana Astamisary	100	55	77.5
2	Bella Utami Dewi	100	55	77.5
3	Citra Ismail Apsari	75	45	60
4	Desta Endika Sari	45	50	47.5
5	Devi Lovenia S.	100	65	82.5
6	Dinar Siswanti	100	75	87.5
7	Dwi Rusmiani	100	70	85
8	Entriana Sarifatul H.	50	55	52.5
9	Etik Novianti	40	55	47.5
10	Fera Ramadhani	50	70	60
11	Fitriana	50	55	52.5
12	Herlina Ayu Kristiani	30	55	42.5
13	Ibta Nafriani	50	55	52.5
14	Jessy Valantica	40	65	52.5
15	Marianus Tira Safetri	60	65	62.5
16	Nur Aissah	60	65	62.5
17	Ratna Wulandari	50	50	50
18	Ria Puspita Ristanti	100	65	82.5
19	Riska Safitri D.	50	70	60
20	Runi Khotimah	45	30	37.5
21	Sarifah DesY Intan S.	50	55	52.5
22	Sifa Puji Rahayu	50	55	52.5
23	Suci Nurmai Widya P.	100	65	82.5
24	Ulfa Fauziah R	55	90	72.5
25	Halimah Tusya'diah	80	65	72.5
26	Ari Febriani	50	75	62.5
27	Caturina Arumsari	70	50	60
28	Dania Eka Octaviana	75	60	67.5
29	Desi Rohmawati	55	60	57.5
30	Devanty Dewi	50	55	52.5
31	Dian Purnawati	35	75	55
32	Fathunur Mashudi	90	100	95
33	Fera Nur Aisa	80	25	52.5
34	Fitrianingsih	50	55	52.5
35	Haliya Shalihah	40	75	57.5
36	Iik Koriah	60	57	58.5
37	Lika Nuryanti	80	75	77.5

No	Nama	Nilai UH I	Nilai UH II	Rata-rata
38	Nur Okta Viyanti	60	45	52.5
39	Oky Cahyaningsih	20	45	32.5
40	Puri Agi Hastagita	45	30	37.5
41	Puri Priyanti	85	55	70
42	Ratna Dwi Astuti	40	75	57.5
43	Shinta Dewi Rachmawati	60	47	53.5
44	Soffi Prihantanti	45	30	37.5
45	Suci Ema Fatmawati	65	45	55
46	Yani Wahyuningsih	45	50	47.5
47	Yuli Susianti	35	60	47.5
48	Zainuri	60	57	58.5
49	Zulfiana Awwalin	80	75	77.5
50	Windy Wahyuningtyas	60	45	52.5

LAMPIRAN III**6. *Statistik Deskriptif & Perhitungan
Distribusi Frekuensi***

Descriptives

Statistics

Persepsi

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		61.9600
Median		63.5000
Mode		65.00
Std. Deviation		6.89857
Minimum		43.00
Maximum		79.00

Interval Kelas

Min 43

Max 79

R 36

N 50

$K = 1 + 3.3 \log n$
6.61

≈ 7

P 5.142857

≈ 5

No.	Interval	Frekuensi	%
1	43 – 48	1	2.00%
2	49 – 54	7	14.00%
3	55 – 60	13	26.00%
4	61 – 66	15	30.00%
5	67 – 72	13	26.00%
6	73 – 78	0	0.00%
7	79 – 84	1	2.00%
Jumlah		50	100.00%

Descriptives

Statistics

Kebiasaan

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		68.0200
Median		68.0000
Mode		76.00
Std. Deviation		8.61534
Minimum		45.00
Maximum		82.00

Interval Kelas

Min 45

Max 82

R 37

N 50

K $1 + 3.3 \log n$
6.61

\approx 7

P 5.285714

\approx 5

No.	Interval	Frekuensi	%
1	45 – 50	2	4.00%
2	51 – 56	3	6.00%
3	57 – 62	8	16.00%
4	63 – 68	14	28.00%
5	69 – 74	7	14.00%
6	75 – 80	15	30.00%
7	81 – 86	1	2.00%
Jumlah		50	100.00%

Descriptives

Statistics

Prestasi

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		59.8600
Median		57.5000
Mode		52.50
Std. Deviation		14.19760
Minimum		32.50
Maximum		95.00

Interval kelas

Min 32.5

Max 95

R 62.5

N 50

K $1 + 3.3 \log n$
6.61

\approx 7

P 8.928571

\approx 9

No.	Interval	Frekuensi	%
1	33 – 41	4	8.00%
2	42 – 50	6	12.00%
3	51 – 59	19	38.00%
4	60 – 68	8	16.00%
5	69 – 77	7	14.00%
6	78 – 86	4	8.00%
7	87 – 95	2	4.00%
Jumlah		50	100.00%

KATEGORISASI DATA

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

skor max	4	x	22	=	88
skor min	1	x	22	=	22
Mi	110	/	2	=	55
Sdi	66	/	6	=	11

Baik	: $X \geq M + SD$
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	: $X \leq M - SD$

Kategori		Skor
Baik	: $X \geq$	66.00
Cukup	: $44.00 \leq X <$	66.00
Kurang	: $X <$	44.00

Kebiasaan Belajar

skor max	4	x	23	=	92
skor min	1	x	23	=	23
Mi	115	/	2	=	57.5
Sdi	69	/	6	=	11.5

Baik	: $X \geq M + SD$
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	: $X \leq M - SD$

Kategori		Skor
Baik	: $X \geq$	69.00
Cukup	: $46.00 \leq$	$X < 69.00$
Kurang	: $X <$	46.00

Prestasi Belajar

Dikategorikan menggunakan dasar nilai KKM sebesar 75

$< \text{KKM } 75$: tidak tuntas

$\geq \text{KKM } 75$: tuntas

Frequencies

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	36.0	36.0	36.0
	Cukup	31	62.0	62.0	98.0
	Kurang	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Kebiasaan Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	23	46.0	46.0	46.0
	Cukup	26	52.0	52.0	98.0
	Kurang	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	10	20.0	20.0	20.0
	Tidak tuntas	40	80.0	80.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LAMPIRAN IV***7. Uji Prasyarat Analisis Uji Linieritas
& Uji Multikolinieritas***

Linieritas Persepsi*Prestasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi * Persepsi	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Report

Prestasi

Persepsi	Mean	N	Std. Deviation
43.00	32.5000	1	.
50.00	60.0000	1	.
51.00	37.5000	1	.
52.00	46.2500	2	12.37437
53.00	56.2500	2	5.30330
54.00	57.5000	1	.
55.00	62.5000	1	.
56.00	59.0000	4	7.73520
58.00	54.1667	3	20.81666
59.00	55.0000	2	3.53553
60.00	50.0000	3	9.01388
61.00	52.5000	1	.
62.00	52.5000	1	.
63.00	57.5000	2	7.07107
64.00	67.5000	1	.
65.00	59.3333	6	10.30372
66.00	51.5000	4	2.70801
67.00	56.2500	2	5.30330
68.00	71.6667	3	18.76388
69.00	70.5000	5	10.36822
70.00	85.0000	3	2.50000
79.00	95.0000	1	.
Total	59.8600	50	14.19760

ANOVA Table

Prestasi * Persepsi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6696.978	21	318.904	2.808	.006
(Combined)					
Linearity	3614.484	1	3614.484	31.825	.000
Deviation from Linearity	3082.495	20	154.125	1.357	.224
Within Groups	3180.042	28	113.573		
Total	9877.020	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Persepsi	.605	.366	.823	.678

Linieritas Kebiasaan*Prestasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi * Kebiasaan	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Report

Prestasi

Kebiasaan	Mean	N	Std. Deviation
45.00	37.5000	1	.
47.00	32.5000	1	.
52.00	47.5000	1	.
56.00	42.5000	2	7.07107
57.00	40.0000	2	3.53553
59.00	50.0000	1	.
60.00	52.5000	1	.
61.00	72.5000	1	.
62.00	55.0000	3	4.33013
64.00	52.5000	1	.
65.00	58.7500	4	4.78714
66.00	55.5000	2	2.82843
67.00	66.2500	4	21.45732
68.00	53.3333	3	6.29153
70.00	55.0000	3	4.33013
71.00	58.5000	1	.
73.00	62.5000	1	.
74.00	59.2500	2	1.06066
76.00	67.2222	9	13.01708
77.00	80.0000	2	3.53553
78.00	77.5000	1	.
79.00	75.8333	3	18.08545
82.00	72.5000	1	.
Total	59.8600	50	14.19760

ANOVA Table

Prestasi * Kebiasaan

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	6179.006	22	280.864	2.051	.039
	Linearity	4548.177	1	4548.177	33.207	.000
	Deviation from Linearity	1630.829	21	77.659	.567	.907
Within Groups		3698.014	27	136.963		
Total		9877.020	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Kebiasaan	.679	.460	.791	.626

Multikolinieritas

Correlations

		Persepsi	Kebiasaan
Persepsi	Pearson Correlation	1	.447**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	50	50
Kebiasaan	Pearson Correlation	.447**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN V***9. Uji Hipotesis***

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.353	11.42233

a. Predictors: (Constant), Persepsi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3614.484	1	3614.484	27.704	.000 ^a
	Residual	6262.536	48	130.470		
	Total	9877.020	49			

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.280	14.745		-1.172	.247
	Persepsi	1.245	.237	.605	5.263	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.460	.449	10.53649

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4548.177	1	4548.177	40.968	.000 ^a
	Residual	5328.843	48	111.018		
	Total	9877.020	49			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.205	11.977		-1.353	.182
	Kebiasaan	1.118	.175	.679	6.401	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaa n, Persepsi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.556	9.46174

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Persepsi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5669.367	2	2834.684	31.664	.000 ^a
	Residual	4207.653	47	89.525		
	Total	9877.020	49			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Persepsi

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-45.350	13.546		-3.348	.002
	Persepsi	.775	.219	.377	3.539	.001
	Kebiasaan	.840	.175	.510	4.791	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Contributions Summary

Variables		Contributions	
		Effectives	Relatives
	Persepsi	22.8%	39.7%
	Kebiasaan	34.6%	60.3%
	Total	57.4%	100.0%

LAMPIRAN VI***9. Tabel-Tabel***

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 18,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60

V ₁ = dk pembilang																								
V ₂ = dk Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 2,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,9	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,6 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,6 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN VII***10. Surat-surat***